

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perempuan Desa Putat yang tergabung dalam kegiatan pemberdayaan desa prima Gumregah memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan beberapa hal yang dilakukan oleh perempuan desa prima untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu melalui kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, memiliki *skill* kepemimpinan, berjualan produk yang dibuat bersama, terdapat kegiatan koperasi simpan pinjam dan arisan. Selain itu, dengan bergabung dalam kegiatan desa prima Gumregah, para perempuan dapat memiliki relasi yang luas dari berbagai kalangan. Peran-peran yang dilakukan oleh perempuan kelompok desa prima tersebut dapat menjadikan peluang bagi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan.
2. Terdapat empat strategi yang ditemukan dalam kegiatan pemberdayaan desa prima Gumregah. Pertama Desain strategi media yang digunakan oleh desa prima Gumregah yaitu komunikasi tatap muka dan komunikasi melalui media. Kedua, desain strategi instruksional yang digunakan yaitu *stakeholder* dalam membuat kegiatan berdasarkan hasil dari kajian pertemuan rutin bulanan. Ketiga, strategi partisipasi yang digunakan dalam kegiatan desa prima Gumregah adalah anggota desa prima Gumregah dilibatkan dalam diskusi di setiap pelaksanaan kegiatan dan membuat kegiatan pelatihan internal untuk anggota kelompok dengan dipimpin oleh salah satu anggota kelompok. Keempat strategi *marketing* yang digunakan yaitu sosialisasi secara tatap muka. Dari keempat strategi tersebut, yang paling dominan terlihat dalam kegiatan pemberdayaan desa prima Gumregah adalah strategi partisipasi.
3. Dalam kegiatan pemberdayaan desa prima Gumregah Dinas P3AP2 DIY bekerja sama dengan *stakeholder-stakeholder* seperti Dewan Perwakilan Rakyat dan dinas-dinas terkait untuk mengadakan kegiatan pelatihan.
4. Di Desa Putat, masih dijumpai kondisi masyarakat dimana salah satu keluarga dari anggota kelompok yang memiliki stigma bahwa kegiatan pemberdayaan perempuan yang hanya perkumpulan-perkumpulan saja

dan tidak memiliki manfaat.

5. Dalam pelaksanaan pelatihan yang diadakan oleh *stakeholder* masih terdapat kuota jumlah peserta karena berkaitan dengan SPJ. Sehingga tidak semua anggota kelompok desa prima Gumregah dapat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut karena kuota yang diberikan tidak mencukupi jumlah anggota kelompok desa prima Gumregah.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengamati secara langsung kegiatan pemberdayaan desa prima Gumregah melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan strategi desain instruksional yaitu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masih terdapat kekurangan, maka dari itu, *stakeholder* sebelum menyusun program kegiatan, juga mempertimbangkan jumlah anggota agar semua anggota kelompok dapat mengikuti pelatihan yang diadakan.
2. Komunikasi dan koordinasi antara pendamping, kelompok desa prima Gumregah dan dinas-dinas terkait untuk selalu ditingkatkan sehingga tidak terjadi adanya kesalahpahaman dalam komunikasi di lapangan.
3. Kegiatan sosialisasi untuk memperkenalkan kegiatan pemberdayaan desa prima juga diperlukan kepada keluarga-keluarga calon anggota. Supaya pihak keluarga mengerti mengenai kegiatan desa prima dan tidak ada lagi perempuan yang dilarang untuk mengikuti program kegiatan pemberdayaan.